

PERTEMUAN 1 KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pertemuan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami sejarah, konsep Sistem Informasi Manajemen, seri penilaian dalam pemecahan masalah, keunggulan dan kelemahan Sistem informasi Manajemen

B. Uraian Materi

1.1 Sejarah Sistem Informasi Manajemen

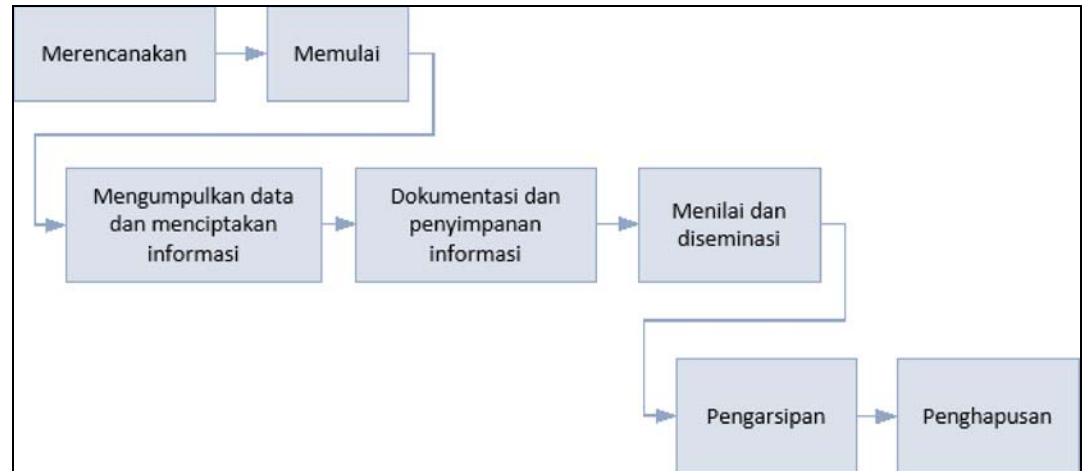
Sejarah SIM tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah terjalin pembangunan di ranah teknologi. Karena SIM merupakan kerangka kerja yang memanfaatkan teknologi dalam melengkapi ragam informasi dan menyiapkan data menjadi informasi yang bermanfaat.

Sejarah SIM sebelum 1965

- a. Awal sejarah Sistem Informasi Manajemen adalah sebelum 1965. Pada tahun 1965 ada PC tapi itu sangat besar. PC tersebut dikenal sebagai Mainframe. PC ini sangat besar dan berukuran sekitar satu ruangan, dan untuk bekerja itu membutuhkan beberapa ahli.
- b. Sejarah SIM 1965 - 1980
1965 hingga 1980 adalah era kedua sepanjang keberadaan kemajuan SIM. Sekitar saat itu PC berkembang pesat dalam hal performa. Biayanya juga lebih terjangkau. Banyak organisasi dan perorangan mulai tertarik untuk mengklaimnya. performa PC telah berkembang karena penemuan "chip" di PC.
- c. Sejarah SIM 1980-1990
Sekitar tahun 1980 hingga pertengahan tahun 1990 SIM mulai digunakan secara luas oleh industri. Perusahaan yang paling signifikan adalah bisnis di seluruh dunia yang memproduksi SIM mereka meskipun mereka masih belum sempurna.
- d. Sejarah waktu SIM 1990 - 2000
Pada periode keempat, ini merupakan peningkatan di era ketiga. Perubahan itu membuat kecepatan jaringan, Dinamis, dan lebih sederhana karena akses masuk ke data yang sederhana dan cepat.
- e. Sejarah SIM 2000 – Sekarang
Pada periode kelima, mulai dari abad ke-21 hingga kini SIM menghadapi perkembangan yang cepat. Karena era Internet, Smartphone, Cloud Computing. Karena saat ini informasi dapat diperoleh di mana saja, kapan saja, dan dalam konfigurasi apa pun. Karena sekarang sangat sederhana dan cepat untuk mendapatkan informasi, ini mempermudah klien untuk menemukan informasi.

1.2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah metode yang menggabungkan dan menciptakan informasi yang solid, dapat diterapkan dan terkoordinasi. Sebagian besar data akan dikumpulkan selama usaha, program, atau portofolio masih berjalan. Bagian manajemen perlu mengambil data mentah untuk ditangani dan diolah untuk dapat menghasilkan informasi dan pemahaman. Berikut adalah ilustrasi dari prosedur manajemen informasi :



Gambar 1. 1 Prosedur manajemen informasi

1.3. Konsep Sistem Informasi Manajemen

Konsep penting dari manajemen informasi adalah tempat di mana manajer mengawasi aset dengan tujuan agar dapat dimanfaatkan dengan cara terbaik. Empat jenis aset pertama memiliki wujud, Mereka benar-benar ada dan dapat disentuh. Aset ini dinyatakan sebagai aset aktual. Jenis aset kelima yaitu informasi, memiliki nilai yang dibandingkan dengan strukturnya. Aset ini dinamai aset konseptual yang digunakan untuk menggambarkan data dan informasi. manajer menggunakan aset konseptual untuk mengawasi aset aktual. Pimpinan organisasi pada umumnya mengawasi lima jenis aset utama:

- a Manusia
- b Bahan
- c Mesin
- d Uang
- e Informasi (menghitung informasi).

1.4. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen

a Tugas Manajemen Semakin Kompleks

Tugas para manajer adalah menjamin organisasi dapat bekerja dengan baik dan teratur, memberikan manfaat yang paling maksimal. namun, dunia terus berubah, kebutuhan juga berkembang, ilmu juga berkembang, dan membuat tugas semakin kompleks. selain itu ukuran organisasi semakin besar. mulai dari usaha pribadi hingga bisnis besar, dan dari bisnis besar hingga bisnis yang jauh lebih besar. semakin banyak lini bisnis yang dimiliki

organisasi, semakin banyak persyaratannya. dan itu hanya permulaan dan semua segmen baru yang harus difokuskan. Semakin banyak organisasi menciptakan produk, maka semakin tidak terduga tugas-tugas manajemen.

b Teknologi Informasi Semakin Kompleks

Teknologi informasi yang semakin kompleks dapat memudahkan para manajer dalam menjalankan kewajibannya. SIM dapat bekerja dengan sukses dan efektif dalam mengumpulkan dan menyiapkan informasi menjadi data yang cepat, tepat, tepat.

c Pengaruh Kondisi Ekonomi

Dampak kondisi ekonomi pada SIM? SIM sangat berpengaruh pada kondisi keuangan karena SIM mengukur semua informasi baik dari dalam maupun luar organisasi. Informasi dari organisasi luar dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan. Misalnya, informasi tentang kurs perdagangan tunai, kurs perdagangan uang akan memengaruhi organisasi yang mengelola tarif atau impor barang dagangan.

d Persaingan Bisnis

Persaingan bisnis mengharuskan para manajer untuk mempertimbangkan bagaimana membuat organisasi lebih baik daripada para pesaingnya. unggul dalam hal kualitas barang, manfaat barang, dan harga. agar dapat bersaing manajer harus memiliki informasi tentang para pesaingnya dan tentang kekurangan itemnya sendiri. manajer harus menemukan hal-hal apa yang dapat mencegah itemnya bersaing, dan manajer harus segera mengubah kelemahan ini.

e Pengaruh Kecepatan Waktu

Siapa cepat dia dapat. Mungkin itu adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan pentingnya waktu. Termasuk untuk tugas dalam organisasi. Manajer harus bereaksi cepat terhadap apa pun yang terjadi, manajer harus menyelesaikan pilihan secepat mungkin tentang masalah yang terjadi. Akan ada banyak faktor penekan yang akan terjadi dalam kegiatan organisasi, faktor penekan bisa muncul dari apa saja, bisa muncul dari klien, pesaing, bahkan dari karyawan sendiri. Semakin luas masalah dibiarkan, semakin besar masalah di masa depan. Untuk itu perlu tindakan yang cepat. Untuk mengelola suatu masalah, para manajer membutuhkan informasi yang tepat, dapat diterapkan. Manajer harus dengan cepat bereaksi terhadap masalah yang memerlukan pengaturan cepat.

f Temuan Inovasi

Penemuan inovasi baru dapat mempermudah organisasi untuk bekerja secara aktif, mahir, dan cepat. Kemudian, pekerjaan para manajemen semakin tidak dapat diprediksi, perkembangan mekanis baru dapat memfasilitasi tanggung jawab manajemen, dengan tujuan agar langkah-langkah administrasi dapat lebih tepat. Penemuan pengembangan dapat mendukung sistem informasi manajemen untuk menghasilkan informasi yang jauh lebih cepat, lebih tepat, dan lebih signifikan. SIM akan lebih mudah digunakan.

g Tekanan Sosial

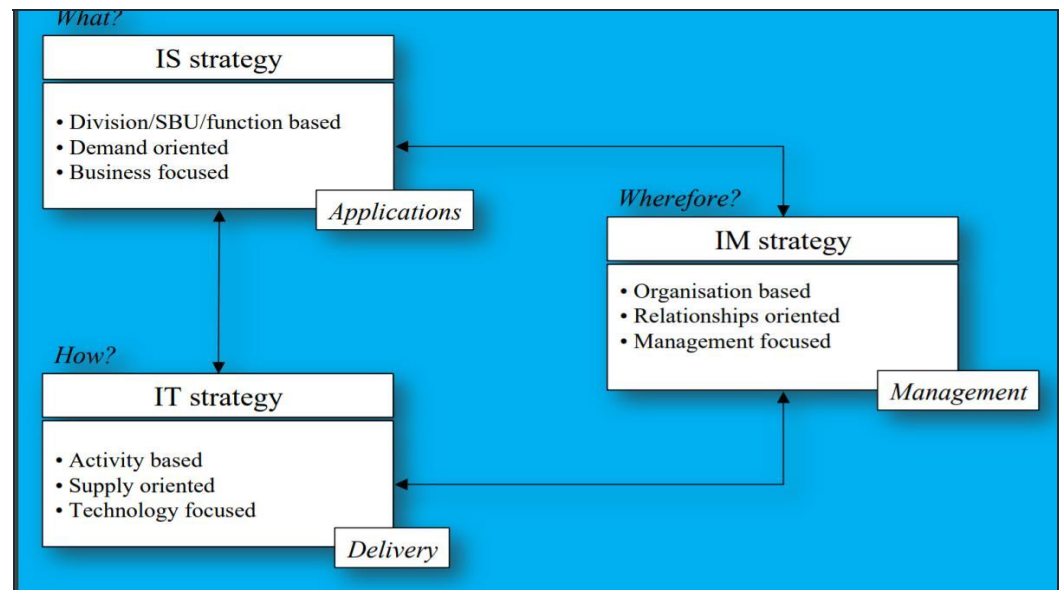
Kegiatan operasional organisasi akan mempengaruhi iklim di sekitar organisasi. Iklim sosial di sekitar organisasi dapat mempengaruhi pameran suatu organisasi. Organisasi dapat menimbulkan dampak positif atau negatif pada iklim sosial yang melingkupinya. Isu-isu seputar iklim sosial dapat terjadi kapan saja, misalnya, limbah hasil produksi yang dapat mengotori iklim secara umum, terlepas dari apakah itu air, tanah atau udara, dan lalu lintas kendaraan organisasi besar yang dapat merusak jalan-jalan di sekitar iklim dan dampak yang berbeda karena kegiatan organisasi.

1.5. Tahap Sistem Informasi Manajemen

- a Tahap pertama
Memanfaatkan sistem informasi manajemen dengan menyampaikan secara verbal
- b Tahap kedua
Memanfaatkan sitem informasi yang dilakukan secara fisik dengan menyusun. Pada tahap ini, instrumen seperti mesin ketik dan mesin hitung telah digunakan.
- c Tahap ketiga
Pada tahap ini sistem informasi bekerja dengan sistem informasi berbasis PC. Dengan menyebarkan data melalui media online, atau melalui pemberitahuan.

1.6. Lingkup Kajian Sistem Informasi Manajemen

- a Informasi Teknologi Informasi Sistem Strategi (ISS)
ISS secara tegas diidentifikasi dengan bagaimana mengkarakterisasi kebutuhan informasi yang membantu kebutuhan organisasi secara keseluruhan, untuk menjamin perkembangan informasi yang layak dan berkualitas.
- b Strategi (ITS)
ITS adalah bagian fundamental yang diharapkan dapat menghadirkan sebuah sistem informasi yang efektif dan efisien dalam teknologi informasi.
- c Informasi Manajemen Strategi (IMS)
IMS secara tegas diidentifikasi dengan prosedur untuk memutuskan individu atau unit organisasi yang akan menangani sistem informasi dalam organisasi.



Gambar 1. 2 Ruang lingkup SIM

1.7. Keunggulan Dan Kekurangan Sistem Informasi Manajemen

Keunggulan dalam sistem informasi meliputi dibawah ini.

- Sebagai Media Pengambil Keputusan**
Bagian dari Manajemen Sistem Informasi sangat penting dalam menentukan pengambilan keputusan, baik itu dalam sebuah organisasi. Bagaimana tidak, dengan sistem informasi tersebut, kita bisa langsung mengetahui hasil dari keputusan tersebut yang nantinya akan diterapkan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Mengingat dampak positif dan dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh satu kelompok atau mungkin kedua belah kelompok dalam menjalankan organisasi.
- Sebagai Media Penyedia Data**
Sehubungan dengan tugas Sistem Informasi manajemen sebagai pemasok informasi, sistem Informasi manajemen juga diperlukan untuk memberikan data yang signifikan kepada organisasi untuk memberikan referensi kepada organisasi tentang cara yang paling mahir dalam menjalankan suatu organisasi.
- Sebagai Media Komunikasi**
Sistem Informasi Manajemen ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi untuk pertemuan internal dan eksternal di organisasi. Pihak internal adalah hubungan komunikasi yang terjadi di dalam organisasi, misalnya hubungan antara pekerja dengan pekerja atau bawahan dengan atasannya, sedangkan pihak eksternal adalah komunikasi yang menghubungkan antara pihak organisasi dengan pihak / individu yang tergabung dalam organisasi. misalnya, hubungan kerja sama antara organisasi baik sebagai bisnis atau dalam memahami tujuan yang ada di setiap organisasi. Komunikasi pihak luar juga mengaitkan organisasi

dengan area lokal, jika organisasi tersebut adalah penyedia jasa, biasanya berisi keluhan dari masyarakat pelayan organisasi.

- d. Sebagai Media Penyimpanan Terbesar
Satunya adalah alasan utama perkumpulan dan organisasi melaksanakan sistem informasi. Para pengurus dalam organisasi dan asosiasinya adalah sebagai media kapasitas yang dapat menyimpan sangat banyak informasi / data. Organisasi yang cakupannya kecil dan besar tentunya membutuhkan media penimbunan yang sangat besar untuk menaruh minat pada tugas-tugas organisasi tersebut.
- e. Hemat
Keuntungan yang paling dapat dikenali dari pelaksanaan Manajemen Sistem Informasi untuk organisasi adalah biaya operasional yang jauh lebih murah daripada pekerjaan manual. Untuk situasi ini, masyarakat tergantikan oleh teknologi yang ada. Sistem Informasi Manajemen memberikan banyak hal positif bagi organisasi.

Sedangkan kekurangan atau Kelemahan dari sistem informasi Manajemen ialah.

- a. Peningkatan Angka Pengangguran
Kekurangan Sistem Informasi Manajemen untuk organisasi adalah dapat mempengaruhi iklim sosial, misalnya penurunan tenaga kerja yang dapat memicu peningkatan pengangguran. Tergantikannya orang sebagai buruh dengan kemajuan yang ada.
- b. Keamanan yang perlu modern
Kehadiran media penyimpan informasi dan data penting pada suatu server / kumpulan data memerlukan pengamanan yang kompleks agar tidak kehilangan informasi / data penting dari perilaku individu yang memiliki tujuan kriminal dan menguntungkan dirinya sendiri.

1.8. Konsep Pengambilan Keputusan Dalam Sistem Informasi Manajemen

Dalam manajemen informasi, pengambilan keputusan memegang peranan penting mengingat keputusan yang dibuat oleh manajer merupakan hasil dari gagasan terakhir yang harus diselesaikan oleh bawahannya atau organisasi yang dipimpinnya. Keputusan manajer sangat penting karena mencakup semua sudut pandang. Kekeliruan menetapkan keputusan dapat menimbulkan dampak buruk bagi organisasi, mulai dari kerugian citra hingga kerugian uang. Pengambilan keputusan merupakan cara berpikir dalam menangani masalah untuk memperoleh hasil yang akan dieksekusi. Ada masalah yang telah diselesaikan dan ada juga masalah yang menyusahkan, tergantung pada ukuran masalah dan dengan beberapa faktor. Model yang berharga dan penting sebagai sistem pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Herbert A. Simon terdiri dari tiga fase, yaitu

- a. Pemahaman
Siklus ujian terdiri dari menganalisis informasi baik dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya atau dengan cara yang tidak umum. SIM harus memberikan dua cara berbeda. Sistem informasi harus memeriksa semua informasi dan membuat permohonan untuk dicoba, sehubungan dengan keadaan yang jelas. Kedua MIS dan organisasi

harus memberikan saluran komunikasi untuk masalah yang di dibedakan untuk disampaikan kepada organisasi tingkat tinggi dengan tujuan agar masalah tersebut dapat ditangani.

- b. Perancangan
Menemukan, buat, dan kaji arah tindakan yang mungkin dapat digunakan. Ini berisi interaksi untuk memahami masalah untuk membuat jawaban dan menguji apakah cara tersebut dapat dilakukan.
- c. Pemilihan
SIM paling baik jika hasil rencana diperkenalkan dalam bentuk keputusan. Ketika keputusan telah dibuat, tugas SIM berubah menjadi bermacam-macam informasi untuk kritik dan penilaian di kemudian hari. Sistem pengambilan keputusan diisolasi menjadi dua tergantung pada sifatnya, terbuka atau tertutup. Sistem pengambilan keputusan tertutup menganggap bahwa keputusan diisolasi dari masukan tidak jelas dari lingkungannya.

1.9. Tujuan dan strategi Sistem Informasi Manajemen

Cara menilai lingkungan di luar organisasi, menentukan tujuan organisasi dalam menentukan strategi.

- a. Tujuan
Dicapai tujuan oleh organisasi bergantung pada visi manajemen.
- b. Strategi
Gerakan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kerangka pengendalian manajemen untuk menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan metodologi yang telah diselesaikan dengan efektif dan efisien. Setiap divisi manajemen bertanggung jawab atas pengendalian penggunaan aset secara efektif dan produktif. Fokus kewajiban merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen, yang terdiri dari:

- a Fokus biaya
- b Fokus keuntungan
- c Fokus investasi

Dalam pengendalian manajemen terdapat interaksi yang menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh manajer. Tindakan pengendalian manajemen terdiri dari:

- a Pembuatan program kerja (programming)
- b Penganggaran (budgetting)
- c Implementasi dan estimasi (pengerjaan dan estimasi)
- d Pelaporan dan Analisis (mengumumkan dan menginvestigasi)

Pengendalian Aktivitas untuk menjamin bahwa setiap tugas tertentu telah diselesaikan dengan efektif dan efisien. Pengendalian operasional adalah pemanfaatan program yang telah ditetapkan sebelumnya pada pengendalian manajemen. Pengendalian operasional diselesaikan di bawah arahan pengendalian manajemen dan dipusatkan di sekitar penugasan tingkat yang lebih rendah. Masalah saat ini. Informasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan: "Dari beberapa cara berbeda dalam melakukan pekerjaan, manakah yang lebih baik?"

1.10. Model Sistem Informasi Manajemen Perusahaan

Ada empat jenis dasar model Sistem Informasi Manajemen Perusahaan, antara lain :

- a Model Fisik Model adalah musyawarah untuk sesuatu, itu menunjukkan tujuan dan latihan yang disebut antity (solidaritas). Model kerangka kerja keseluruhan organisasi dapat digunakan untuk memahami struktur kerangka kerja asosiasi yang sebenarnya seperti kerangka teoretis, dan bagaimana kerangka kerja tersebut mengidentifikasinya dengan kerangka kerja tersebut.
- b Model Naratif : Merupakan jenis model yang menggunakan oleh administrator secara konsisten, yang dipandang sebagai model. Model akun menggambarkan elemen (solidaritas) dengan kata-kata tersurat atau tersusun. Penonton atau pembaca dapat memahami substansi cerita. Semua korespondensi yang diucapkan dan tersusun adalah model akun, yang kemudian menjadikannya jenis yang paling utama. Dalam bisnis, data yang tersusun dari PC dan data lisan dari kerangka korespondensi kasual adalah contoh model akun ini
- c Model Grafis Model lain yang tetap digunakan adalah model realistik. Model realistik membahas elemen dengan pantulan garis, gambar, dan bentuk. Ini secara teratur diikuti oleh klarifikasi cerita. Model realistik digunakan dalam bisnis untuk menyampaikan data. Banyak laporan tahunan tentang investor organisasi terdiri dari grafik bayangan untuk menyampaikan keadaan moneter organisasi
- d Model Matematis Model numerik digunakan dalam membuat rencana tindakan, resep atau kondisi numerik apa pun adalah model numerik. Sejumlah besar model numerik yang digunakan oleh direktur bisnis lebih tidak dapat diprediksi daripada yang digunakan dalam aritmatika sekolah. Misalnya, persamaan yang digunakan untuk menghitung perolehan kembali titik investasi awal hanya: $BEP = TFC / P - C$, Di sini TFC adalah biaya tetap lengkap (biaya tetap), P adalah biaya penjualan juga, C adalah biaya variabel unit (biaya variabel). model titik impas hanya menggunakan satu pemeriksaan. Beberapa model matematika menggunakan berbagai macam kondisi, secara rutin ratusan bahkan ribuan. Model tindakan pembiayaan yang dibuat oleh Sun Oil Association, selama waktu yang mendasari penggunaan MIS menggunakan sekitar 2.000 kondisi. Dengan memanfaatkan suatu model yang tak terhitung jumlahnya itu membuat mereka bingung dan berpikir bahwa sulit untuk menggunakannya. Hari-hari ini yang lebih sederhana secara umum akan digunakan yang diharapkan dapat membantu para pemimpin dalam menangani masalah-masalah eksplisit

1.11. Karakteristik Sistem Informasi

Dalam Sistem Informasi Manajemen memiliki ciri atau karakteristik informasi ini ada beberapa, yaitu;

- a. **Memilik Komponen**
Komponen merupakan bagian atau elemen system interaksi dimana bagian komponen tersebut saling berhubungan atau interaksi terhadap satu sama lain. Apabila salah satu komponen mengalami gangguan maka jalannya proses system informasi manajemen akan terganggu yang menyebabkan hasil yang tidak maksimal.
- b. **Batasan Sistem (Boundary)**
Fungsi dari Batasan ini tentunya untuk membatasi satu system dengan system yang lain agar tidak saling tumpang tindih sehingga setiap system menjalankan tugasnya masing masing .
- c. **Memiliki Lingkungan Luar dari Sistem.**
Yang dimaksud disini yaitu hal yang berada di luar Batas system informasi manajemen yang bisa berpengaruh terhadap operasional . Lingkungan luar ada sisi positif dan negative nya . Lingkungan luar yang merugikan harus bisa diminimalisir sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses operasional . Sedangkan lingkungan luar yang menguntungkan harus sebisa mungkin di manfaatkan dengan maksimal.
- d. **Penghubung (Interface)**
Merupakan sebuah penghubung antara subsistem dan subsistem yang lainnya bisaterhubung dan melanjutkan proses sehingga output yang di hasilkan berjalan dengan maksimal.
- e. **Memiliki Informasi atau Masukan Sistem**
Karakteristik masukan atau input adalah hal yang paling mendasar untuk menjalankan suatu system informasi manajemen . Apabila tidak bahan makan tidak ada operasional yang berjalan.
- f. **Keluaran Sistem.**
Keluaran system atau output adalah hasil dari sebuah pengolahan data pada subsistem yang bisa berupa grafik, laporan , formulir , atau berupa perbaikan. Dan masing masing subsistem akan menghasilkan sebuah output yang kemudian diolah Kembali menjadi hasil akhir.
- g. **Pengolahan Sistem (Process)**
Pengolah system ini merupakan bagian yang memiliki tugas utama yaitu memproses input dari sebuah system informasi keluaran atau output dari sebuah system organisasi. Pengolahan bisa berupa pengklasifikasian data , pengurutan , pencarian , maupun penggabungan data.
- h. **Tujuan Sistem (Goal)**
Suatu system informasi manajemen tentunya memiliki tujuan yang dicapai . Tujuannya tersendiri yaitu memberikan informasi yang berguna yang di inginkan oleh para pihak yang membutuhkan.

1.12. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen elemen dasar yang selalu ada dan berada dalam patokan manajer dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan .Fungsi manajemen secara umum adalah :

- a. Fungsi Perancangan
Suatu upaya untuk menentukan suatu tujuan yang ingin diraih serta mengambil sejumlah Langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan yang baik seorang manajer akan mampu mengetahui apa saja yang harus dikerjakan dan bagaimana melakukannya. Aspek penting dalam perencanaan :
- b. Tujuan atau hasil yang diinginkan atau target
Rencana dokumen yang menentukan kerangka bagaimana tujuan itu akan terpenuhi.
- c. Fungsi Pengorganisasian.
Fungsi pengorganisasian yaitu pengelompokan alat ,tugas , tanggung jawab dan wewenang masing masing orang atau kelompok. Pengelompokan ini sendiri di maksud untuk lebih teratur dan punya tujuan yang jelas saat di kerjakan.
- d. Fungsi Pengarahan
Fungsi pengarahan yaitu fungsi pokok manajemen yang bisa dijalankan sesudah fungsi perencanaan dan fungsi pengarahan yaitu kegiatan menunjukan instruksi, perintah, petunjuk kepada orang lain. Agar pengarahan berjalan dengan baik dibutuhkan kepemimpinan yang baik. Saling berkolaborasi dan yang paling penting menghindari perselisihan.
- e. Fungsi Pengendalian
Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang menstimulus agar tugas benar benar dikerjakan dengan baik sesuai pengarah dan menghasilkan tujuan yang diharapkan, Pelaksanaan fungsi pengarahan , kegiatan ini meliputi pemberian motivasi isi dan proses serta penentuan gaya kepemimpinan yang sesuai.

1.13. Tahapan Perencanaan Manajemen

Seluruh kegiatan perencanaan terdiri dari 4 tahap ,diantaranya :

- a. Menetapkan Tujuan atau Serangkaian Tujuan
Yang diawali dengan keputusan keputusan suatu keperluan organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya rumus tujuan yang jelas organisasi tidak akan berjalan.
- b. Memutuskan Keadaan Saat Ini.
Dalam tahap ini kita sudah harus memikirkan waktu yang akan datang ,memikirkan keadaan perusahaan saat ini berpengaruh atau tidaknya . Tahapan ini memerlukan data keuangan atau statistic yang di peroleh dari komunikasi organisasi.
- c. Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan.
Didalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perlu di identifikasi untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan atau organisasi. Disini kita di perlukan factor dari luar maupun dalam , meskipun sulit dilakukan antisipasi keadaan, masalah dan ancaman sudah pasti akan tiba diwaktu mendatang .

- d. Mengembangkan Rencana atau Serangkaian Kegiatan untuk Mencapai Tujuan.

Di akhir tahapan prosese ini kita harus melakukan penilaian alternatif alternatif dan memilih alternatif yang paling baik yaitu memuaskan antara alternatif alternatif yang ada.

1.14. Usaha Mendefinisikan Permasalaham dalam Manajemen

Termasuk pemahaman pertama bahwa suatu masalah ada atau akan ada (ID masalah) dan kemudian merenungkannya cukup untuk menemukan pengaturan (memahami masalah). Pengerahan definisi menggabungkan dua tahap, khususnya:

- a Bergerak dari tingkat sistem ke subsistem
- b Menganalisis bagian-bagian sistem dalam sustu urutan tertentu

Usaha pemecahan dengan upaya pengaturan menggabungkan pemikiran berbagai pilihan lain yang praktis, memilih opsi lain yang terbaik, dan penerapannya

Kategori masalah dalam manajer :

- a Issue avoider (Issue Avoider), administrator memiliki pandangan yang menggembirakan dan berpikir semuanya baik-baik saja. Dia mencoba untuk menghalangi potensi permasalahan dengan abaikan data.
- b Pencari Data / Masalah Sosial:
 - 1. Gaya tersebut terkoordinasi, mengikuti administrasi dengan gaya pembebasan dan menyaring segala sesuatu yang tidak relevan dengan ruang kepentingannya
 - 2. Cara bertoleransi, kepala suku seperti ini perlu melihat semuanya, kemudian memutuskan apakah data tersebut bernilai bagi dirinya / orang lain dalam pergaulan
- c Memanfaatkan data untuk mengurus pemecah masalah (Issue solver)
 - 1. Gaya metodis, direktur memberikan pertimbangan yang luar biasa untuk mengikuti strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Co: pendekatan kerangka kerja.
 - 2. Gaya naluriah, direktur tidak peduli dengan strategi tertentu namun menyesuaikan cara untuk menghadapi keadaan.

Tahapan Pemecahan Masalah, dalam menangani kesulitan tersebut manajemen berpegang pada tiga macam pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pengelolaan, yaitu kesiapan tenaga, pengertian tenaga, dan tenaga penataan / pengaturan.

- a. Berusaha merencanakan, menyiapkan supervisor untuk menangani masalah dengan memberikan arahan kerangka kerja.
- b. Definisi pengerahan, termasuk membedakan masalah yang akan diselesaikan dan pemahaman selanjutnya.
- c. Pekerjaan pengaturan, yang menggabungkan pengakuan sebagai pengaturan elektif, menilai mereka, memilih salah satu yang terlihat terbaik, melaksanakan pengaturan dan membuat tindak lanjut untuk menjamin bahwa masalah tersebut ditangani

Kerangka data berbasis PC atau CBIS dapat digunakan sebagai jaringan yang mendukung scara emosional saat melakukan pendekatan kerangka kerja.Usaha

mempersiapkan. Ketiga kemajuan pendahuluan tersebut tidak perlu diselesaikan dalam pengelompokan, sebenarnya untuk memberikan sikap ideal dalam mengelola masalah. Ketiga masalah tersebut terdiri dari:

- a. Survei organisasi sebagai kerangka kerja
- b. Mengetahui kerangka ekologis
- c. Mengenali subsistem organisasi

1.15. Kerangka Data Oleh Spesialis dalam SIM

Memahami Kerangka Data Administrasi juga telah dimajukan oleh para ahli di bidangnya. Spesialis yang berbeda mengedepankan arti dari The Board Data Frameworks sesuai bidang pekerjaan mereka. Berikutnya adalah pemahaman yang berbeda tentang The Board Data Frameworks sesuai spesialis:

- a. Sistem Informasi Manajemen Menurut James. A.F. Stoner James.
A.F. Stoner berpendapat bahwa Kerangka Data Administrasi adalah teknik konvensional yang melengkapi dewan dengan berbagai macam data yang ideal dan dapat diandalkan. Data ini digunakan untuk membantu interaksi dinamis dalam mengatur, memeriksa, dan menjalankan elemen asosiasi dengan lebih berhasil.
- b. Sistem Informasi Manajemen Menurut George M. Scott.
Board Data Framework, seperti yang ditunjukkan oleh George M. Scott, merupakan perkembangan dari subsistem data secara umum dan tersusun secara sehat dan terintegrasi serta dapat mengubah informasi yang ada sehingga menjadi data melalui serangkaian pendekatan untuk memperluas efisiensi sesuai dengan gaya dan sifatnya. direktur berdasarkan aturan kualitas yang ditetapkan. Kerangka Data eksekutif memiliki kualitas yang harus digarisbawahi, khususnya:
 1. Dewan Data Framework (MIS) Difasilitasi.
 2. Dewan Data Framework (MIS) Memiliki Sub-framework Data.
 3. Board Data Framework (MIS) Mengubah informasi menjadi data secara berbeda.
 4. Efisiensi Peningkatan Kerangka Data Dewan (MIS).
 5. Dewan Data Frameworks (MIS) sesuai dengan sifat dan gaya pengawas.
 6. Board Data Framework (MIS) Menggunakan Pengukuran Kualitas yang Telah Ditetapkan Sebelumnya.
- c. Kerangka Data Dewan Seperti yang ditunjukkan oleh Gordon B. Davis
Gordon B Davis mengklarifikasi kerangka data administrasi sebagai kerangka kerja yang mengakui informasi dan pedoman, mengukur semua informasi sesuai arahan dan menghasilkan hasil. Pada akhirnya, kerangka data administrasi adalah kerangka kerja yang digabungkan antara klien dan mesin yang memberikan data untuk membantu aktivitas, eksekutif, dan kapasitas dinamis dalam suatu asosiasi. Memahami Kerangka Data Administrasi dapat beralasan bahwa kerangka data memiliki aliran tertentu.
- d. Sistem Informasi Manajemen Menurut Bodnar dan Hopwood.

Dalam buku Bookkeeping Data Frameworks, Bodnar dan Hopwood mengutarakan bahwa framework data administrasi merupakan berbagai macam peralatan dan program yang kemudian dimaksudkan untuk mengubah informasi menjadi jenis data yang bermanfaat.

- e. Sistem Informasi Manajemen Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700)
Kerangka Data Eksekutif adalah bermacam-macam kerangka data koneksi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menangani informasi untuk memberikan data yang berguna untuk semua tingkatan dewan dalam mengatur dan mengontrol latihan.

C. Soal Latihan

1. Jelaskan pendapat kalian tentang konsep dan model Sistem Informasi manajemen!
2. Sebutkan tiga seri penilaian yang terlibat dalam memecahkan masalah suatu kontroversi ?
3. Berikan pendapat anda yang dimaksud dengan sistem tertutup pada organisasi?
4. Jelaskan pendapat anda tentang pendekatan pada SIM ?
5. Jelaskan 3 keunggulan dan kelemahan SIM !

D. Referensi

- Atmosudirdjo. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.
- B.Davis, G. (2001). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Dagun, S. M. (2013). Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Fahmi, A. (2007). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. Laudon Kennet. C, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jogiyanto. (2014). Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laudon, K. C. (2016). Sistemas de información gerencial. Mexico: Pearson Educacion.